KABAR TERBARU



IPC TPK KELOLA LONJAKAN ARUS BARANG DI PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Admin -- 18 March 2025

Jakarta, 14 Maret 2025 - Akhir minggu kedua bulan suci Ramadhan, terjadi peningkatan signifikan arus barang di wilayah IPC Terminal Petikemas/IPC TPK area Tanjung Priok. Lonjakan ini dipicu oleh padatnya jadwal kapal yang sandar secara bersamaan di seluruh terminal baik untuk tujuan domestik maupun internasional. Padatnya jadwal sandar kapal menyebabkan tingginya mobilitas kendaraan disekitar area Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan *receiving* dan *delivery*.

“Kami mengutamakan kelancaran distribusi barang sepanjang bulan Ramadhan untuk memastikan kesediaan barang di masyarakat. Operasional berjalan dengan normal tanpa ada kendala dari sisi sistem, fasilitas maupun peralatan. Untuk itu kami memperkuat koordinasi dengan stakeholder di Pelabuhan Tanjung Priok untuk mengoptimalkan kegiatan operasional Pelabuhan.” ujar Pramestie Wulandary Corporate Secretary IPC TPK.

Jadwal sandar kapal dalam waktu yang berdekatan menyebabkan peningkatan volume kegiatan *receiving*/*delivery* petikemas di dalam area terminal, hal ini jadi faktor penyebab

kepadatan arus lalu lintas di area pelabuhan. Berdasarkan data per tanggal 13 Maret 2025, sebanyak 4.287 truk petikemas yang keluar dan masuk area Terminal Petikemas Tanjung Priok 1 dan Terminal Petikemas Tanjung Priok 2 IPC TPK untuk kegiatan *receiving/delivery*.

Untuk menangangani kepadatan arus barang dan lalu lintas, sejumlah langkah strategis diambil IPC TPK seperti berkoordinasi dengan Kesyahbandaran & Otoritas Pelabuhan Utama, Polres Pelabuhan Tanjung Priok serta Regional 2 Cabang Tanjung Priok untuk pengaturan mobilisasi kendaraan, menghimbau *shipping line*untuk mengatur kegiatan penumpukan barang di pelabuhan, menyiapkan kantong-kantong parkir agar dapat mengurai antrian kendaraan yang akan masuk kedalam terminal dan berkoordinasi dengan Bea dan Cukai dalam hal izin pengaturan area penumpukan peti kemas ekspor dan impor.

Menindaklanjuti lonjakan arus barang tersebut, dari sisi operasional IPC TPK memastikan kesiapan alat dan fasilitas bongkar muat serta SDM menjalankan pelayanan 24 jam tanpa henti untuk kegiatan bongkar muat. Selain itu IPC TPK melakukan percepatan pelayanan gate dan optimalisasi penggunaan alat di lapangan untuk percepatan arus truk yang akan melakukan pelayanan *receiving* dan *delivery*.

“Kami menghimbau bagi pengguna jasa untuk mengatur pola pengiriman barang demi efektifitas kegiatan bongkar muat di dalam area Pelabuhan.” tutup Pramestie Wulandary.